

Tanamkan Empati Sejak Dini Melalui Sosialisasi *Stop Bullying* dengan Menggunakan Animasi Briyani di UPT SDN 290 Gresik

Nazura Ika Maulidah^{*1}, Islahfiyah Azamal Rohmah², Astrid Indah Wardani³, Efta Dhartikasari Priyana⁴

^{1,2,3}Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Gresik
Jl. Sumatera No. 101 GKB, Gresik, 61121 Jawa Timur, Indonesia

⁴Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik
Jl. Sumatera No. 101 GKB, Gresik, 61121 Jawa Timur, Indonesia

*e-mail correspondence**: nazuraim03@gmail.com

Naskah diterima : 03/05/2025
Naskah direvisi : 09/05/2025
Naskah disetujui : 16/05/2025

Abstrak

Permasalahan *bullying* di Sekolah Dasar merupakan masalah sosial yang berdampak serius untuk psikologis korban. *Bullying* umumnya dilakukan pelaku dengan maksud melukai atau menakuti korban. Kasus *bullying* didominasi adanya faktor keluarga (mencari perhatian di lingkungan luar rumah supaya mendapat pengakuan) dan teman sebaya (tekanan karena senioritas dalam suatu kelompok). Tujuan dari program sosialisasi di UPT SDN 290 Gresik ialah meningkatkan kesadaran siswa mengenai risiko *bullying*, adanya perubahan sikap positif (saling menghargai antar individu) dan menolak segala bentuk kekerasan yang terjadi di sekitarnya. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa-siswi kelas 1-6 UPT SDN 290 Gresik, Desa Sembunganyar. Pengabdian masyarakat dengan metode wawancara, sosialisasi, dan *games* regulasi emosi. Hasil dari kegiatan sosialisasi “*Stop Bullying*” di UPT SDN 290 Gresik, Desa Sembunganyar menunjukkan adanya peningkatan dari semua aspek yakni pemahaman jenis-jenis serta dampak negatif *bullying* (90%); sikap saling menghargai dan menolak kekerasan di sekolah (85%); serta keberanian melaporkan kasus *bullying* (70%). Diharapkan guru UPT SDN 290 Gresik mendapatkan pelatihan khusus tentang penanganan *bullying* serta penerapan peraturan sekolah yang tegas dan konsisten supaya terciptanya lingkungan dan budaya yang positif di sekolah.

Kata kunci— *Bullying*, Sekolah Dasar, Sosialisasi

Abstract

Bullying in elementary schools is a social problem that has a serious psychological impact on victims. Bullying is generally carried out by the perpetrator with the intention of hurting or frightening the victim. Bullying cases are dominated by family factors (seeking attention in the environment outside the home in order to get recognition) and peers (pressure due to seniority in a group). The purpose of the socialization program at UPT SDN 290 Gresik is to increase student awareness about the risks of bullying, positive attitude changes (mutual respect between individuals) and reject all forms of violence that occur around them. The targets of this community service activity are students in grades

1-6 of UPT SDN 290 Gresik, Sembunganyar Village. Community service with interview methods, socialization, and emotion regulation games. The results of the "Stop Bullying" socialization activities at UPT SDN 290 Gresik, Sembunganyar Village showed an increase in all aspects, namely understanding the types and negative impacts of bullying (90%); mutual respect and rejection of violence in schools (85%); and the courage to report bullying cases (70%). It is hoped that teachers of UPT SDN 290 Gresik will receive special training on handling bullying as well as strict and consistent implementation of school regulations in order to create a positive environment and culture at school.

Keywords— *Bullying, Elementary School, Socialization*

1. PENDAHULUAN

Permasalahan *bullying* di Sekolah Dasar merupakan masalah sosial yang berdampak luas dan sudah menjadi permasalahan umum di kalangan Masyarakat [1]. *Bullying* didefinisikan oleh Komnas HAM (Hak Asasi Manusia) sebagai bentuk kekerasan (fisik dan psikologis) terhadap seorang korban yang tidak bisa mempertahankan dirinya dengan maksud melukainya [2]. Adapun jenis perundungan yang dilakukan tidak hanya kekerasan, tetapi juga meliputi mengejek, menghakimi, menggossip dan memaki orang lain [3]. Media sosial ataupun internet juga memiliki kesempatan munculnya *cyberbullying* [4].

Indonesia merupakan negara berkembang dengan peringkat kelima tertinggi dari 78 negara lainnya yang di dalamnya terdapat kasus *bullying* pada murid dengan persentase 41,1% [5]. *Bullying* memiliki dampak yang serius bagi korban, baik secara psikologis, fisik, akademik, maupun sosial. Secara psikologis, korban dapat mengalami stres, depresi, harga diri rendah, bahkan keinginan untuk bunuh diri [6]. Secara fisik, *bullying* bersifat kekerasan dapat menyebabkan luka atau gangguan kesehatan akibat stres [7]. Dalam aspek akademik, korban sering mengalami gangguan konsentrasi, penurunan prestasi, hingga keengganan untuk ke sekolah [8]. Secara sosial, korban cenderung menarik diri dari lingkungan dan kesulitan membangun kepercayaan dengan orang lain [9]. Dampak ini bisa bertahan hingga dewasa, mempengaruhi kehidupan pribadi dan profesional mereka.

Bullying yang marak terjadi di kalangan peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain dari lingkungan sekolah sendiri, media massa, teman sebayanya, juga dari faktor keluarga [10]. Faktor keluarga berperan penting karena lingkungan keluarga yang kurang harmonis, perceraian orang tua, serta pola asuh yang otoriter

atau tidak adil dapat mempengaruhi perilaku anak yang membuatnya cenderung meniru tindakan agresif. Selain itu, kurangnya perhatian orang tua juga bisa mendorong anak mencari pengakuan melalui perilaku *bullying*. Faktor teman sebaya juga berkontribusi, di mana tekanan dari kelompok sosial dapat memengaruhi siswa untuk melakukan *bullying* demi menjaga status atau diterima dalam kelompoknya, terutama dalam budaya senioritas sekolah. Sementara itu, faktor media massa, terutama media sosial, sering digunakan sebagai alat untuk melakukan *bullying* dalam bentuk *cyberbullying*, seperti komentar negatif atau ejekan secara daring [11]. Selain itu, paparan terhadap konten kekerasan di televisi, film, atau internet dapat meningkatkan kecenderungan siswa untuk meniru perilaku agresif.

Studi pendahuluan dari wawancara di UPT SDN 290 Gresik didapatkan bahwa terdapat beberapa siswa yang pernah menjadi pelaku serta menjadi korban *bullying* dalam lingkungan sekolah. Berdasarkan penjelasan di atas, melalui kesempatan Kuliah Kerja Nyata dari Universitas Muhammadiyah Gresik di Desa Sembunganyar, Mahasiswa Psikologi Kelompok 23 akan berupaya untuk mendedikasikan ilmu perkuliahan yang telah diperoleh guna membantu masyarakat khususnya pada anak-anak di sekolah terkait kesadaran terhadap *bullying* di sekitar mereka. Hal ini juga bertujuan membuat mereka mengenali apa saja bentuk dan dampak dari *bullying*.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka di UPT SDN 290 Gresik, Desa Sembunganyar pada tanggal 21 Januari 2025 mulai pukul 08.00 WIB hingga 09.00 WIB. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 1-6 UPT SDN 290 Gresik yang berjumlah 50 orang. Metode sosialisasi diisi dengan presentasi melalui *Microsoft PowerPoint* dan video animasi

yang mencakup materi *bullying* (definisi, jenis-jenisnya, efek terhadap korban, keberanian melaporkan kasus *bullying* kepada guru), pertanyaan-pertanyaan menarik, *games* regulasi emosi, serta evaluasi hasil sosialisasi.

Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dari tahapan sosialisasi, kemudian dilanjut dengan *games* regulasi emosi, dan yang terakhir Mahasiswa KKN akan melakukan evaluasi kegiatan pengabdian (sosialisasi). Mahasiswa Psikologi memberikan materi sosialisasi tentang *bullying* dengan tujuan supaya siswa-siswi UPT SDN 290 Gresik lebih berani untuk menghadapi peristiwa *bullying*, kegiatan dilakukan dengan penuh interaktif [12].

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan agar meningkatkan kesadaran siswa mengenai risiko *bullying* dan adanya perubahan sikap positif di mana peserta didik bisa saling menghargai antar individu dan menolak segala bentuk kekerasan yang terjadi di sekitarnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja oleh Mahasiswa Psikologi KKN Kelompok 23 Universitas Muhammadiyah Gresik mengambil tema “Sosialisasi *Stop Bullying* dan *Games* untuk Regulasi Emosi”. Program kerja ini berupa sosialisasi dan *games* regulasi emosi.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan diskusi tentang definisi *bullying*, jenisnya, dan efeknya terhadap korban (jangka pendek dan jangka panjang). Dibahas juga betapa pentingnya empati, rasa saling menghargai, dan keberanian untuk melaporkan *bullying* kepada guru atau orang dewasa yang percaya. Setelah materi disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan permainan yang membantu anak mengendalikan emosi. Beberapa permainan mengajarkan anak-anak tentang emosi dasar seperti marah, sedih, senang, takut, dan teknik pernapasan dasar, serta mensimulasikan situasi di mana siswa-siswi UPT SDN 290 Gresik diminta untuk mengambil tindakan yang tepat saat mengalami emosi negatif. Anak-anak mudah menerima kegiatan ini karena dikemas dengan cara yang menyenangkan (respons siswa sangat antusias). Siswa-siswi UPT SDN 290 Gresik tidak hanya aktif berbicara, tetapi juga tahu bagaimana menyampaikan kembali pesan anti *bullying* dan mengelola emosi. Guru-guru di UPT SDN 290

Gresik juga mengucapkan terima kasih atas acara ini dan berharap ada acara serupa di masa depan.



Gambar 1 Sosialisasi Mahasiswa Psikologi di UPT SDN 290 Gresik



Gambar 2 Tanya Jawab Materi Sosialisasi “*Stop Bullying*” di UPT SDN 290 Gresik

Mahasiswa Psikologi KKN Kelompok 23 Universitas Muhammadiyah Gresik pada akhir kegiatan dilanjut dengan mengevaluasi hasil yang diterima oleh siswa-siswi UPT SDN 290 Gresik yang telah mengikuti sosialisasi “*Stop Bullying*”.

Tabel 1 Hasil Peningkatan Peserta Didik UPT SDN 290 Gresik

Aspek Peningkatan	n (%)
Pemahaman jenis-jenis serta dampak negatif <i>bullying</i>	
Sebelum sosialisasi	10
Sesudah sosialisasi	100
Sikap saling menghargai dan menolak kekerasan di sekolah	
Sebelum sosialisasi	15
Sesudah sosialisasi	100
Keberanian melaporkan kasus <i>bullying</i>	
Sebelum sosialisasi	30
Sesudah sosialisasi	100

Berdasarkan (Tabel 1) hasil yang diterima oleh siswa-siswi UPT SDN 290 Gresik yang telah mengikuti sosialisasi “*Stop Bullying*”, terlihat

keberhasilan program dengan adanya peningkatan dari semua aspek setelah diberikan sosialisasi, antara lain yakni pemahaman jenis-jenis serta dampak negatif *bullying* (90%); sikap saling menghargai dan menolak kekerasan di sekolah (85%); serta keberanian melaporkan kasus *bullying* (70%). Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, siswa-siswi UPT SDN 290 Gresik menjadi lebih menjunjung tinggi pentingnya rasa empati dan solidaritas antar sesama.

4. KESIMPULAN

Hasil sosialisasi “*Stop Bullying*” di UPT SDN 290 Gresik, Desa Sembunganyar menunjukkan adanya peningkatan dari semua aspek yakni pemahaman jenis-jenis serta dampak negatif *bullying* (90%); sikap saling menghargai dan menolak kekerasan di sekolah (85%); serta keberanian melaporkan kasus *bullying* (70%).

5. SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas program di masa depan, diperlukan pelatihan khusus bagi guru UPT SDN 290 Gresik tentang penanganan *bullying* serta penerapan peraturan sekolah yang tegas dan konsisten. Program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih ramah dan aman, serta mendorong siswa untuk saling mendukung dalam menciptakan budaya positif di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Aryani, R. H. Alfahmiah, and V. Marlana, ‘Penyuluhan Anti-Bullying sebagai Pencegahan Perundungan pada Siswa di SDN Mekarsari Desa Gadobangkong’, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, vol. 5, no. 8, pp. 1–14, Dec. 2024, Accessed: May 03, 2025. [Online]. Available: <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/5519>
- [2] A. P. Suropto, A. S. Dewi, C. Aprilia, K. Khasanah, L. A. Romadhoni, and T. Kristiana, ‘Dampak Bullying pada Pelajar Ditinjau dari Aspek Kesehatan dan HAM’, *Bengawan Nursing Journal*, vol. 2, no. 1, pp. 21–28, Jul. 2024, Accessed: Apr. 26, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.ppnisurakarta.org/index.php/bnj/article/view/24>
- [3] H. Wibowo, F. Fijriani, and V. D. Krisnanda, ‘Fenomena Perilaku Bullying di Sekolah’, *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, vol. 1, no. 2, pp. 157–166, Oct. 2021, Accessed: May 02, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i2.5888>
- [4] A. Marlef, M. Masyhuri, and Y. Muda, ‘Mengenai dan Mencegah Cyberbullying: Tantangan Dunia Digital’, *Journal of Education Research*, vol. 5, no. 3, pp. 4002–4010, Aug. 2024.
- [5] N. Tresiana, N. Duadji, I. F. Meutia, L. Krisnawati, N. Nirwanto, and E. Elizarwati, ‘Membangun Sekolah Ramah Anak Berwawasan Anti Bullying, Anti Kekerasan Seksual dan Anti Narkoba Berbasis Kemitraan Guna Mendukung Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Sekolah Sehat di SMAN 9 Bandar Lampung’, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 8, no. 1, pp. 23–28, Mar. 2024, Accessed: May 03, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.23960/jss.v8i1.470>
- [6] F. Abdillah, ‘Dampak Bullying di Sekolah Dasar dan Pencegahannya’, *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, vol. 2, no. 1, pp. 102–108, Dec. 2024, Accessed: May 03, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.70437/jedu.v2i1.19>
- [7] A. J. Sugiarto, ‘Perlindungan Tindak Bullying yang Terjadi di Kalangan Pelajar’, *Jurnal Inovasi Global*, vol. 1, no. 1, pp. 26–31, Nov. 2023, Accessed: Apr. 29, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.58344/jig.v1i1.4>
- [8] R. D. Lestari and M. S. Kowi, ‘Dampak dan Pencegahan Perundungan (Bullying) di Lembaga Pendidikan Indonesia’, *Journal of Social Science Education*, vol. 5, no. 2, pp. 109–119, Nov. 2024, Accessed: May 03, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.32332/social-pedagogy.v5i2.9524>
- [9] A. Hairani and A. P. A. Putikadyanto, ‘Penanganan Siswa Korban Bullying di SMPN 2 Pamekasan’, *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, vol. 8, no. 1, pp.

- 185–201, Mar. 2025, Accessed: May 03, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v8i1.3826>
- [10] H. Andriyani, I. I. Idrus, and F. W. Suhaeb, 'Fenomena Perilaku Bullying di Lingkungan Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 9, no. 2, pp. 1298–1303, May 2024, Accessed: May 03, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2176>
- [11] Z. Inayah, F. E. Furi A, and S. Mindiharto, 'Sosialisasi Dampak Penyalahgunaan Narkoba di Lingkungan Masyarakat, Desa Modong, Kabupaten Sidoarjo', *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–25, Oct. 2020, Accessed: May 09, 2025. [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.30587/ijcdh.v1i1.1987>
- [12] A. L. Nasyanka, J. Na'imah, and S. Asiyah, 'Aplikasi Games Penggolongan Obat di Indonesia pada Kelas Passion Kesehatan SMAM 1 Gresik', *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, vol. 2, no. 2, pp. 65–69, Apr. 2022, Accessed: May 09, 2025. [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.30587/ijcdh.v2i02.5268>